**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Simpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dan berdasarkan pada data yang telah disusun dan dikelola dari lokasi penelitian di SD Negeri 1 Tulung Seluang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

* 1. Kompetensi sosial guru PAI di SD Negeri 1 Tulung Seluang dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru PAI bahwa guru PAI tersebut melakukan komunikasi yang produktif dengan siswa serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan pembelajaran, dan berbaur dengan masyarakat, serta bergaul dengan supel di kehidupan masyarakat, dan mengenal nilai-nilai yang dianut dan berkembang di masyarakat tempat melaksanakan tugas dan bertempat tinggal.
  2. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru PAI di SD Negeri 1 Tulung Seluang adalah sebagai berikut: memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif, menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, memproduktifkan komunikasi guru, melakukan pembinaan dan mengadakan supervisi, memberikan penghargaan (*reward*), melibatkan guru dalam kegiatan masyarakat, mengadakan rapat.

82

* 1. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi sosial guru PAI di SD Negeri 1 Tulung Seluang adalah sebagai berikut: kondisi lingkungan, kerjasama antara sesama guru, pimpinan sekolah, dan masyarakat sekitar, kegiatan-kegiatan sekolah, komunikasi, dan supervisi kepala sekolah.
  2. **Saran-saran**

1. Bagi kepala sekolah SD Negeri 1 Tulung Seluang hendaknya senantiasa untuk tetap meningkatkan kinerja guru-gurunya dan memperhatikan kebutuhan guru dan siswa terutama dalam peningkatan fasilitas yang akan sangat mendukung untuk tercapainya hasil belajar yang baik bagi para siswanya.
2. Bagi para guru diharapkan senantiasa untuk tetap mempertahankan sikap perhatian terhadap berbagai persoalan siswa, berperan aktif kontributif dalam dunia organisasi kemasyarakatan dan menghidupkan budaya ilmiah agar menjadi insan akademis yang sesungguhnya. serta berupaya meningkatkan efektivitas belajar dan sesering mungkin untuk mengadakan tanya jawab dengan para siswa terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa sendiri, agar mendapatkan pemahaman yang benar dan baik terhadap materi pembelajaran atau hal lainnya yang diajarkan.